

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Problem Komunikasi dalam keluarga di Nagari Tanjung Pondok Perspektif Konseling maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hambatan Komunikasi dalam Keluarga di Nagari Tanjung Pondok Perspektif Konseling, disebabkan anak yang sering mendongkol, tidak mau mendengarkan perkataan orang tua sering Merajuk, Mengomel, berdiam diri, berkata-kata kasar, tidak ada tegur sapa, dan sering berbicara dengan nada tinggi. selain itu, hambatan yang terjadi seperti masalah ekonomi, orang tua yang memiliki kesibukan nya masing-masing, sehingga kurang nya waktu bersama anak nya untuk berkomunikasi, sehingga anak merasa kurang perhatian dari orang tua dan kurang nya kasih sayang dari orang tua.
2. Faktor Internal dan Eksternal juga menjadi hambatan komunikasi orang tua dan anak di Nagari Tanjung Pondok, seperti anak yang banyak terpengaruh dengan lingkungan nya karena terlalu asik bermain dengan teman-teman nya dan sibuk dengan urusan nya sendiri, sibuk dengan teknologi, terkadang orang tua juga menjadi salah satu faktor perkembangan anak, anak yang merasa bebas karena kurang nya perhatian orang tua terhadap anak, orang tua juga sibuk dengan urusan nya sehingga anak jarang di perhatikan, maka itu menjadi salah satu hambatan komunikasi di dalam keluarga.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan mengenai Problem Komunikasi dalam Keluarga di Nagari Tanjung Pondok Perspektif Konseling, maka peneulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua dan anak yang mengalami hambatan komunikasi, komunikasi itu sangatlah penting bagi kehidupan kita sehari-hari apalagi komunikasi kita dengan anak, komunikasi yang baik adalah komunikasi yang saling terbuka satu sama lain, saling memahami, mendengar, agar terciptanya komunikasi yang baik menjadikan keluarga yang Sejahtera dan tentram.
2. Disarankan kepada orang tua yang selalu memiliki kesibukan masing-masing, agar meluangkan waktu untuk bercerita Bersama keluarga agar komunikasi tetap berjalan dengan lancar, terkadang anak membutuhkan perhatian dari orang tua seperti mendengarkan cerita mereka.
3. Disarankan kepada orang tua dan anak yang memiliki hambatan komunikasi agar saling terbuka untuk menyelesaikan masalah bersama, karena komunikasi yang baik memungkinkan keluarga untuk bekerja sama dalam menemukan Solusi untuk masalah yang mungkin timbul, agar masalah tersebut bisa di selesaikan dengan hati yang tenang bukan dengan emosional.
4. Untuk kedepannya penulis mampu menyempurnakan karya ilmiah dengan baik sesuai pedoman penelitian agar dapat memberikan contoh kepada

penulis selanjutnya dalam melakukan penelitian dan pembuatan karya ilmiah.

5. Bagi penulis selanjutnya berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penelitian berkaitan dengan Problem Komunikasi dalam Keluarga di Nagari Tanjung Pondok Perspektif Konseling.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Ahid, Nur, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2010)
- Prof, Hanief Cangara, *Komunikasi Keluarga (Family Communication) jalan menuju ketahanan keluarga*, cet 1 : Jakarta (2023)
- Alo Liliweri, *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*, Cet. IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 8.
- Amin, Samsul Munir. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Anwar, M. Fuad. (2014). *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Basyaruddin dan Yessi, Muhammad. 2008. *Istiqomah Mendidik Anak*. Bandung: Majalah Qalam.
- Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. II (Jakarta: PT Indeks, 2008) h. 25-26.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama. (1995)
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. XIV (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 68-69.
- DeVito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*, Penerjemah Agus Maulana, Jakarta: Professional Books.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola komunikasi oran tua dan Anak Keluarga: Sebuah Prespektif Islam*. Jakarta: Rineka Cipta. (2024)
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet. XII, (Jakarta: PT.Rajagrafindo, 2011), h. 18-19.
- Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (cet. 1; Jakarta : Kencana)
- Hartono & Soedarmadji. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. (2013)
- Joseph A. Devito, *Komunikasi Antarmanusia*, Edisi. V (Pamulang: Karisma Publishing Group, 2011), h. 9-10.
- Kustanti, M. C. (2020). *Hambatan Komunikasi Interpersonal* Prosiding Seminar Nasional. 57–64.
- Mubarok, Achmad. (2000). *Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: Bina Rena
- Muhammad Budyatna dan Leila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, Cet. I, Edisi. I, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 14. 9 Ibid. h. 15-18.
- Onong uchjana Effendy, *ilmu komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984) h, 11.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sardy, Idris. 1992. *Komunikasi Dalam Keluarga*. Bandung : Citra Aditya Persada
- Solaeman, *Pendidikan Dalam Keluarga*, (Bandung : CV Alfabeta, 1994)
- Ujang Saefullah, *Kapita Selekta Komunikasi Pendekatan Budaya dan Agama* Cet. I, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007) h. 2.
- Werner J. Severin dan James W. Tankard, *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, dan Terapan* di dalam Media Massa, Cet. V, Edisi. V, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 13-14.
- Whalroos, Sen, *Komunikasi Keluarga* : PT. BPK Gunung Mulya, 2002.
- Wood, J. T. (2014). *Komunikasi Teori dan Praktik* (Komunikasi Dalam Kehidupan Kita). Salemba Humanika.
- Hyoscyamina, D. E. Peran keluarga dalam membangun karakter anak. *Jurnal psikologi Universitas Diponegoro*, 144-153. (2021)
- T, Kartini. *Konflik dalam keluarga, penyebab, pengaruh, dan solusinya*.
- Nasution, H. N. *Kepuasan keluarga melalui komunikasi keluarga yang efektif*. PT. Remaja Rosdakarya. (2017).
- Ulfiah Ulfiah, “Konseling Keluarga Untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga,” *Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 1 (2021): 69–86,
- Linda Fitria, Neviyarni Neviyarni, and Yarmis Syukur, “Peran Konseling Keluarga
Dalam Mencegah Perceraian,” *Ristekdik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 1 (2021): 58.
- Prio Utomo, Fiki Prayogi, and Reza Pahlevi, “Bimbingan Dan Konseling Keluarga: Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak,” *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 5, no. 1 (2022): 35